

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil dari pemaparan didalam Bab IV bahwasanya metode pembelajaran alat musik Belira pada Drum Band anak kelas B di RA Perwanida adalah dapat disimpulkan sebagai beriku ;

1. Metode guru pelatih terhadap anak selama proses pembelajaran alat musik Belira pada Drum Band anak kelas B di RA Perwanida. Dari hasil penelitian bahwasanya metode yang diterapkan guru pelatih adalah ada 4 metode yang disampaikan yaitu :

- a) Metode ceramah atau bercerita
- b) Metode demonstrasi
- c) Metode imitasi dan;
- d) Metode Drill atau latihan

Dalam melaksanakan Latihan ini hanya membutuhkan 4 kali pertemuan untuk memberikan materi dasar dan maksimal berhasil dalam 1 lagu itu hanya membutuhkan 10 kali pertemuan. Seorang pelatih memberikan pengulangan sebanyak 5 kali untuk memudahkan anak - anak agar lebih cepat hafal dan anak - anak menghafal terlebih dulu not - not yang disampaikan dengan cara pertama mengawang - awang tangannya sebelum dipukul ke alat musik beliranya dan estimasi waktu yang diberikan adalah 15 menit. Jadi dalam 1 kali pertemuan hanya memburuhkan waktu setengah jam latihan untuk anak usia dini.

2. Peran guru kelas terhadap anak ketika bermain alat musik belira pada drum band yaitu :

- a. Memberikan pendampingan kepada anak karena keberadaan seorang guru kelas sangat dibutuhkan.

- b. Memberikan kepercayaan dan keyakinan terhadap anak guna untuk menumbuhkan rasa percaya dan semangat pada anak.

Dari kedua hal tersebut guru pelatih mendampingi secara utuh untuk keberhasilan anak dalam mencapai suatu keterampilan.

3. Responsif anak selama pembelajaran alat musik belira berlangsung sangat cukup baik apabila seorang guru pelatih bisa mengondisikan emosinya ketika berhadapan dengan anak-anak dengan pembawaan yang santai. Meskipun ada beberapa anak yang masih berproses untuk penerimaan tetapi dari sekian banyak anak mendominasi anak yang memang respon baik dengan diberikan 4 metode ini dan menjadi kebanggaan bagi orang tuanya.

## **B. IMPLIKASI**

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat dipaparkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Metode Pembelajaran alat musik Belira Pada Drum Band yang diterapkan oleh seorang pelatih di sekolah RA Perwanida sangat baik karena cara yang dilakukan sangat mudah untuk diterapkan untuk tingkatan anak Usia Dini.
- b. Penelitian yang penulis lakukan di RA Perwanida mengenai Metode Pembelajaran alat Musik Belira ini bisa jadi bahan acuan untuk semua kalangan sekolah Anak Usia Dini. Isinya dapat dipertanggung jawabkan serta dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil dari penelitian ini mengenai Metode pembelajaran Alat Musik Belira pada Drum Band dalam meningkatkan Konsentrasi Anak Kelas B di RA Perwanida desa

Bendungan Jati Kec. Pacet Kab. Mojokerto. Semoga bisa dijadikan bahan masukan untuk semua sekolah khususnya di tingkat anak Usia Dini. Melihat minimnya kegiatan ekstrakurikuler di kalangan anak usia dini dengan adanya hasil penelitian ini seorang guru pelatih bisa menerapkan metode – metode yang telah dipaparkan pada penelitian ini untuk dijadikan bahan acuan. Tidak hanya untuk guru pelatih namun kepala sekolah juga bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk diterapkan kepada guru kelas dan siswa.

### **C. SARAN – SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti mengharapkan dengan adanya metode yang diterapkan oleh sekolah RA Perwanida bisa menjadikan bahan referensi tambahan untuk sekolah-sekolah lain.
2. Begitupun dengan adanya peran guru sekolah peneliti harapkan bagi yang sekolahnya hanya mengandalkan guru pelatih penelitian ini bisa jadi bahan acuan agar guru-guru sekolah lainnya juga bisa ikut membantu dan berpartisipasi dalam memantau anak-anaknya.
3. Sama halnya juga dari responsif anak-anak pun sangat baik jika guru pelatih dan guru kelas bisa saling menjaga emosionalnya dan mampu memberikan kepercayaan diri anak maka ini bisa jadi bahan acuan untuk sekolah lain agar lebih berhati - hati lagi dalam menghadapi anak - anak ketika proses latihan.
4. Untuk semua kalangan yang sekolahnya memiliki ekstrakurikuler drum band agar bisa lebih di ikutkan kompetisi lagi hasil keterampilan anak dengan pencapaian keberhasilan untuk memotivasi anak-anak diluaran sana. Sehingga musik bisa dikenalkan kepada khalayak terkhusus anak-anak.